

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan atas penelitian “Presentasi Diri Biduan Dangdut di Kabupaten Garut”, para biduan dangdut memiliki tiga stage yang mendorong mendorong untuk melakukan suatu kegiatan dikehidupannya, dan bagaimana cara biduan dangdut menampilkan presentasi kepada orang lain. Maka dikaitkan dengan teori Dramaturgi Erving Goffman yang membagi menjadi tiga stage yaitu, *front stage* (panggung depan) yang merujuk kepada peristiwa sosial yang menunjukkan bahwa individu bergaya dan menampilkan formalnya dikaitkan dengan penelitian ini, *middle stage* (panggung tengah) merujuk pada tempat persiapan sebelum panggung depan dan *back stage* (panggung belakang) yang merujuk kepada tempat dan peristiwa yang memungkinkannya menjadi diri sendiri serta bisa juga untuk mempersiapkan perannya pada *front stage* (panggung depan), berikut kesimpulannya:

- a. Biduan dangdut menampilkan dirinya pada *front stage* (panggung depan) dengan pengelolaan dan perencanaan dan berharap orang lain menilai sesuai yang mereka harapkan, mereka membentuk konsep ideal yang akan mereka perankan pada *front stage* (panggung depan) sesuai dengan tuntutan *profesi* mereka yakni seorang artis yang harus selalu menghibur penonton

dengan pakaian dan bahasa yang diatur sesuai kebutuhan *front stage* (panggung depan). Dimana tuntutan *front stage* (panggung depan) harus memberikan hasil atau menciptakan kesan sesuai dengan apa yang diharapkan disini dengan penuh settingan dan perencanaan yang matang, kemampuan untuk menjadi orang lain atau menjadi berbeda dengan kondisi sehari – hari saat diatas panggung harus dijalani dan dilakoni setiap saat menjadi mereka pribadi yang terbiasa menampilkan apa yang diharapkan oleh masing-masing peran dalam panggung bukan apa yang mereka inginkan.

- b. Area *middle stage* (panggung tengah) adalah tempat biduan dangdut mempersiapkan dan melakukan latihan untuk bisa tampil maksimal maksimal pada *front stage* (panggung depan)
- c. Biduan dangdut menampilkan dirinya pada *back stage* (panggung belakang) saat melakukan interaksi sosial dilingkungan sekitar dengan menjadi diri sendiri tanpa adanya peran orang lain, *back stage* (panggung belakang) adalah area dimana biduan dangdut menampilkan dirinya apa adanya tanpa ada tuntutan dari *profesi* mereka dan berperilaku dan berinteraksi normal seperti orang pada umumnya serta tidak melakukan sandiwara kepada publik juga tidak membuat kesan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian mengenai “Presentasi Diri Biduan Dangdut” (Studi Dramaturgi tentang Presentasi Diri Biduan Dangdut di Kaupaten Garut) peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Adapun saran secara teoritis pada penelitian ini yaitu :

- a. Pada penelitian ini, peneliti sudah menggali mengenai biduan dangdut yang mempunyai sisi lain dalam kehidupannya yang tidak banyak orang mnegetahuinya, dimana biduan dangdut mempunyai area *front stage*, *middle stage* dan *back stage*. Dimana peneliti berharap hasil tersebut berguna untuk sarana belajar dan referensi bagi studi dramaturgi.
- b. Peneliti mengharapkan adanya penelitian yang menggunakan teori dramaturgi mengenai objek yang lain selain biduan dangdut untuk memperkaya khasanah mengenai studi dramaturgi dan ilmu komunikasi

5.2.2 Saran Praktis

Selain secara teoritis ada pula saran secara praktis yang menyarankan untuk para pembaca dari hasil penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menciptakan sarana untuk belajar bagi penulis agar dapat memberikan suatu penelitian yang

lebih baik di kemudian hari yang dapat berguna bagi semua pihak juga untuk sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama

b. Bagi Biduan Dangdut

Peneliti menyarankan kepada seluruh pelaku musik dangdut khususnya biduan dangdut agar lebih sopan dan santun saat *perform* diatas panggung sehingga tidak menjadi tontonan yang negatif dikarenakan dangdut diminati oleh semua kalangan.

c. Bagi Masyarakat

Mengenai nilai sosial bahwa dalam kehidupan bermasyarakat bahwa sangat penting berbaur dan berkomunikasi dengan kehidupan masyarakat agar tidak dikucilkan dan tidak selalu disalah pahami.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti ini dapat dilakukan kembali dengan penelitian bagi para mahasiswi untuk ingin mengetahui tentang biduan dangdut dengan menggunakan teori konsep diri dengan menggali bagaimana biduan dangdut mengkonsep dirinya pada kehidupannya.
- b. Penelitian dapat dilakukan dengan judul yaitu “konsep diri biduan dangdut”.